

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Altman *Z-Score* sebagai *financial distress*, beta saham sebagai risiko sistematis dan inflasi dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012. Dari hasil pengujian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Financial distress* dengan alat ukur Altman *Z-Score* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya informasi kinerja perusahaan dari segi *financial distress* disini digunakan Altman *Z-Score* mempengaruhi reaksi pasar/investor.
- 2) Risiko sistematis dengan alat ukur beta saham (β) berpengaruh dengan arah negatif terhadap *return* saham. Artinya informasi kinerja perusahaan dari segi risiko sistematis disini digunakan beta saham mempengaruhi reaksi pasar/investor namun dengan arah koefisien negatif (berlawanan).
- 3) Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Artinya informasi makro keuangan disini digunakan inflasi dapat mempengaruhi reaksi pasar/investor.

Keterbatasan Penelitian

1) Penelitian atau data observasi yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur di BEI saja, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

2) Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji. Namun perlu disadari bahwa metode *purposive sampling* ini berakibat pada kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini.

3) Penelitian ini hanya menghasilkan nilai koefisien determinasi yang sangat kecil, yaitu sebesar 28,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih sangat lemah. Berarti selain *financial distress* dengan menggunakan Altman Z-Score, beta saham dan inflasi yang telah digunakan dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa variabel lain yang diduga lebih mampu digunakan sebagai prediktor terhadap *return* saham.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil

keputusan investasi. Sebaiknya investor maupun calon investor adalah agar lebih memperhatikan indikator-indikator lain sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi di sektor manufaktur untuk mendapatkan *return* yang maksimal, misalnya tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio-rasio yang berhubungan dengan investasi, seperti *book-to-market value* dan *dividend payout ratio*. Selain itu investor ataupun calon investor harus lebih berhati-hati saat melakukan investasi sebab pasar modal merupakan pasar yang sangat rentan terhadap perubahan yang terjadi di bidang lainnya, seperti bidang sosial, politik dan keamanan baik yang terjadi di dalam maupun luar negeri, sehingga membuat pasar saham menjadi tidak stabil.

2) Bagi penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbesar populasi, tidak hanya di satu sektor saja, guna menambah daya generalisasi dari hubungan beta terhadap return saham. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan data beta disesuaikan untuk pasar modal berkembang, guna menghindari bias yang terjadi pada beta akibat perdagangan yang tidak sinkron yang terjadi di pasar yang tipis (*thin market*) di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hasil penelitiannya menjadi lebih relevan untuk dijadikan acuan dalam berinvestasi bagi investor ataupun calon investor di Indonesia.